BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian Objek penelitian Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut :

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Dari pernyataan diatas, maka objek penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) , sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen tunai (Y)

3.2. Metode Penelitian

Pengertian dari Metode Penelitian menurut Sugiyono (2010:2) adalah sebagai berikut :

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian

yang nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam melakukan Metode penelitian, bisa menggunakan 2 cara, yaitu metode deskriptif dan verifikatif., adapun penjelasan nya sebagai berikut :

Pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1. Bagaimana tingkat Profitabilitas (Return On Equity) pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013.
2. Bagaimana tingkat Likuiditas (Cash ratio) pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013.
3. Bagaimana tingkat Kebijakan Dividen Tunai (Dividen payout Ratio) pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013.

Sedangkan metode penelitian Verifikatif menurut Mashuri (2008:45), yaitu

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR) secara parsial maupun simultan terhadap Kebijakan Dividen Tunai (DPR) pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh Nazir (2003;84) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Pada penelitian ini variabel yang dihubungkan adalah variabel kebijakan dividen tunai yang dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan likuiditas.

Langkah–langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008: 30) adalah Menetapkan pemasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian,
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara persial dan simultan terhadap Kebijakan Dividen Tunai melalui hipotesis yang peneliti ambil
3. Menetapkan rumusan masalah,

Berdasarkan Identikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagaimana tingkat Profitabilitas pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI

b. Bagaimana tingkat Likuiditas pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI

c. Bagaimana tingkat Kebijakan Dividen Tunai pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI

d. Bagaimana hubungan antara Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI

e. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas secara parsial dan simultan terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

4. Menetapkan tujuan penelitian, yaitu :

   a. Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

   b. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

   c. Untuk mengetahui tingkat Kebijakan Dividen Tunai pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

   d. Untuk mengetahui hubungan antara Profitabilitas dan Likuiditas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI

   e. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Tunai secara parsial dan simultan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori,

6. Menentukan operasionalisasi variabel sekaligus pengukuran variablepenelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen), yaitu Profitabilitas sebagai variabel “X1“, Likuiditas sebagai variabel

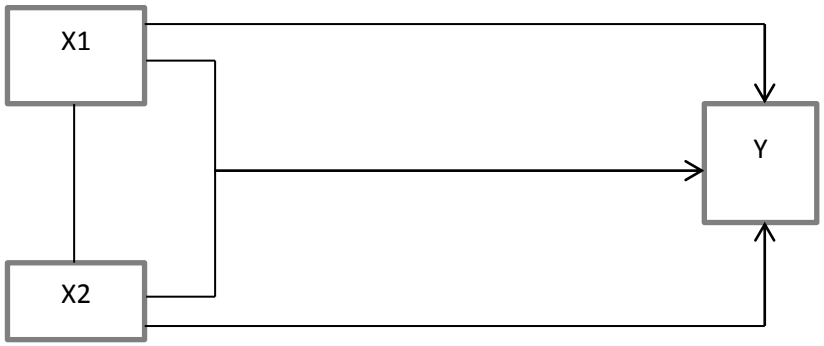
"X2" dan variabel terikat (dependen), yaitu Kebijakan dividen tunai sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.

7. Menentukan sumber data, teknik penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data.

8. Melakukan analisis data terhadap nilai Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan dividen Tunai.

9. Membuat kesimpulan dan saran

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini::



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

Y = Kebijakan Dividen

3.2.2 Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2010:58) adalah :

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Sesuai dengan judul penelitian yaitu **"Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Tunai"** maka variabel – variabel yang akan diteliti dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen (X1) dan (X2)

Menurut Umi Narimawati (2007:27) variabel independen atau variabel bebas yaitu:

> "Variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobervasi dalam kaitannya dengan variabel lain."

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel X1 adalah Profitabilitas, sementara variabel X2 nya adalah Likuiditas.

2. Variabel Independen (Y)

Menurut Umi Narimawati (2007:27) variabel dependen atau variabel tergantung yaitu:

> "Variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang keberadaanya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas."

Dalam penelitian ini, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (variabel Y) yang dipengaruhi oleh Profitabilitas (variabel X_1) dan Likuiditas (variabel X_2).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Sumber data
Profitabilitas (X1)	Return on equity sering disebut dengan rate of return on net worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah	Laba setelah Pajak Modal sendiri ROE= $\frac{Labaetelah\ pajak}{modal\ sendiri}$x100% Menurut Sutrisno (2000, 223)	Rasio	Laporan Keuangan

	laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. Menurut Sutrisno (2000, 223)			
Likuiditas (X2)	analisis rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Menurut Lukman Dendawijaya (2009:114).	Cash and cash equivalents Current Liabilities $Cash\ ratio =$ $\frac{Cash\ and\ Cash\ Equivalents}{Current\ Liabilities}\ x\ 100\%$ Menurut Lukman Dendawijaya (2009:114)	Rasio	Laporan Keuangan
Kebijakan Dividen (Y)	rasio pembayaran deviden (deviden payout ratio) mengukur porsi penghasilan yang dibayarkan dalam deviden. Investor yang mencari pertumbuhan dalam harga pasar akan mengharapkan rasio ini kecil, sebaliknya investor yang mencari deviden akan mengharapkan yang besar. Menurut Budi Rahardjo (2009:151)	Dividen per lembar saham Laba perlembar saham DPR= $\frac{dividen\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}\ x\ 100\%$ Menurut Budi Raharjo (2009, 151)	Rasio	Laporan Keuangan

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan metode pengumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data sekunder dan data primer. Sugiyono (2013:193), mengatakan bahwa "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Sugiyono (2013:193), sumber data sekunder adalah "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen". Menggunakan data sekunder dikarenakan peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen tunai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2013 diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan pihak lain berupa tingkat Profitabilitas yang diukur melalui ROE dan tingkat Likuiditas perusahaan yang ditunjukan dengan presentase nilai Cash ratio dan tingkat kebijakan dividen tunai melalui DPR.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menjadi dua yaitu Populasi dan sampel yang mempunyai arti sebagi berikut ini:

1. Populasi

Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan tahunan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 sampai 2014 (Oktober) sebanyak 5 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013;118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas sampel dari penelitian ini adalah:

a. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang diambil dari 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

b. Data yang diambil yaitu 6 tahun dari tahun 2008 sampai 2013.

c. Jumlah sampel yang diambil 30 data cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 perusahaan Telekomunikasi (data cross section) dengan periode laporan keuangan selama 6 tahun (data time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah data (pool data)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (Liberary Research)

   Yaitu pengumpulan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan-landasan teori yang dapat menunjang penelitian sehingga penelitian yang dibuat mempunyai landasan teoritis yang kuat dan menunjang.

2. Metode Dokumentasi

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historik dari IDX.

Berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Tunai serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

3.2.5 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati dkk (2010:41) rancangan analisis adalah :

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Dalam melakukan rancangan analisis , kita bisa menggunakan 2 metode, yaitu metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Adapun pengertian nya sebagai berikut :

1. **Analisis Deskriptif**

   Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah:

   > "Metode penlitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis relektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Dalam penelitian ini analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian pertama, kedua, dan ketiga yaitu perkembangan Profitabilitas (1), perkembangan Likuiditas (2), dan perkembangan kebijakan dividen tunai (3). yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%,

lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{P_1} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P_0 = Perkembangan tahun berikutnya

P_1 = Perkembangan tahun dasar

Untuk mengukur Profitabilitas (ROI), Leverage (DER), Kebijakan dividen (DPR) digunakan rumus sebagai berikut :

a. Rumus Profitabilitas (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{Labaetelah\ pajak}{modal\ sendiri} \text{x}100\%$$

b. Rumus Likuiditas (Cash ratio)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{Cash\ and\ Cash\ Equivalents}{Current\ Liabilities}\ x\ 100\%$$

c. Rumus Kebijakan dididen Tunai (DPR)

$$DPR = \frac{dividen\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}\ x\ 100$$

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif menurut Sugiyono (2008:13) adalah:

"Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filasafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistic dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Analisis kuantitatif adalah pengolahan data berbentuk angka (numeric).

Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan telekomunikasi di BEI. Dari analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen tunai.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Analisis Jalur (Path Analysis)

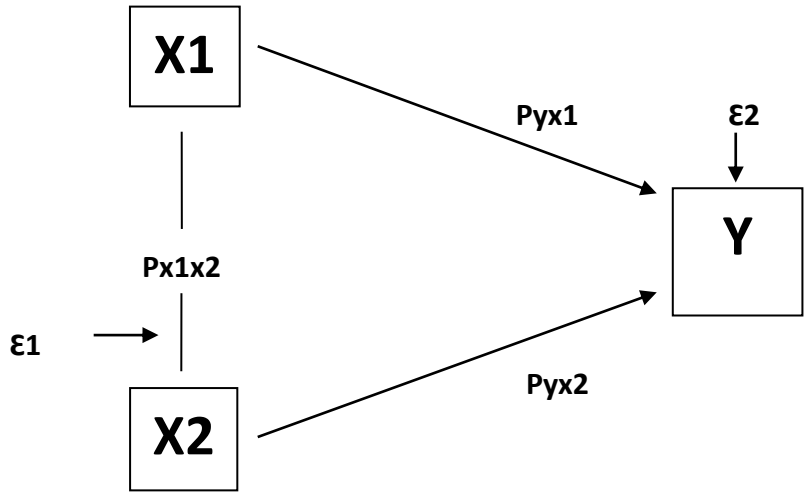
Bambang Riyanto (2012:297) menyatakan bahwa: "analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal)*."

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa:

> Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat.Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *path analysis* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Peneliti menggunakan analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan dividen Tunai.

Adapun model analisis jalur yaitu :



Gambar 3.2

Model Analisis Jalur

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen Tunai

X2 = Likuiditas

X1 = Profitabilitas

PX1X2 = Koefisien jalur Profitabilitas terhadap Likuiditas

PYX1 = Koefisien jalur Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Tunai

PYX2 = Koefisien jalur Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Tunai

ε = Pengaruh faktor lain

Diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.2 diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$$x_2 = P_{x1x2}X + \varepsilon_1$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$$Y = P_{Yx1}X + P_{Yx2}Y + \varepsilon_2$$

Dari data ketiga variabel yang diteliti, untuk memudahkan perhitungan terlebih dahulu di hitung koefisien korelasi antar variabel.Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel*. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel* selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel.Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika *independent variabel* naik, maka *dependent variabel* turun, dan jika variabel *independent variabel turun*, maka *dependent variabel* naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara *independent variabel* dan *dependent variabel* dan hubungannya searah (jika *independent variabel* naik, maka *dependent variabel* naik, dan jika *independent variabel* turun, maka *dependent variabel* turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tabel Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1.00	Korelasi tinggi

Sumber: ***Syahri Alhusin dalam Umi Narimawati (2010:50)***

Data yang dibutuhkan untuk perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada (Lampiran Data Perhitungan Analisis Jalur), melalui data tersebut koefisien korelasi diantara ketiga variabel dihitung menggunakan rumus berikut:

1. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Profitabilitas (X1) dengan Likuiditas (X2).

$$\mathbf{rx_1x_2} = \frac{\mathbf{n}\ \sum \mathbf{x_1x_2} - \sum \mathbf{x_1} \sum \mathbf{x_2}}{\sqrt{[\{\mathbf{n} \sum \mathbf{x_1}^2 - (\sum \mathbf{x_1})^2\}]\ \boldsymbol{X}\ [\mathbf{n} \sum \boldsymbol{x_2^2} - \sum \boldsymbol{x_2})^2\}]}}$$

2. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Profitabilitas (X1) dengan Kebijakan Dividen Tunai (Y).

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\mathbf{n}\ (\sum \mathbf{x_1y}) - (\sum \mathbf{x_2} \sum \mathbf{y})}{\sqrt{[\mathbf{n} \sum \mathbf{x_1}^2 - (\sum \mathbf{x_1})][\mathbf{n} \sum \mathbf{y^2} - (\sum \mathbf{y})^2]}}$$

3. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Likuditas (X2) dengan Kebijakan Dividen tunai (Y).

$$\mathbf{rx_2y} = \frac{\mathbf{n}\ (\sum \mathbf{x_2y}) - (\sum \mathbf{x_2} \sum \mathbf{y})}{\sqrt{[\mathbf{n} \sum \mathbf{x_2}^2 - (\sum \mathbf{x_2})^2][\mathbf{n} \sum \mathbf{y^2} - (\sum \mathbf{y})^2]}}$$

a) Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Pada sub struktur yang pertama variabel Likuiditas berperan sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Selanjutnya untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Tunai ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu, yaitu variabel (Likuiditas), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$\left(\boldsymbol{P_{yx}}\right) = \boldsymbol{r_{xY}}$$

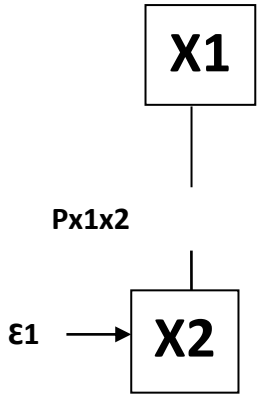
Dimana koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_{XY}} = \frac{\mathbf{n}\ \sum \mathbf{XY}) - \sum \mathbf{X} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{[\mathbf{n} \sum \boldsymbol{X^2} - (\sum \mathbf{X})^2]\ \boldsymbol{X}\ [\mathbf{n} \sum \mathbf{y^2} - (\sum \mathbf{y})^2]}}$$

2) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{R^2 yx} = (\ \boldsymbol{P_{YX}})^2$$



Gambar 3.3
Koefisien Jalur Sub-Struktur Pertama

Berdasarkan gambar diatas dapat dibuat bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$$X_2 = P_{X1X2}\, X + \varepsilon_1$$

b) Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada analisis jalur, Profitabilitas dan Likuiditas berfungsi sebagai variabel eksogen (sebab) dan Kebijakan Dividen Tunai sebagai variabel endogen (akibat). Selanjutnya untuk menguji pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun matriks korelasi antar variabel

$$R = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \end{array} \begin{array}{c} \begin{array}{cc} X_1 & X_2 \end{array} \\ \begin{bmatrix} R_{xx} & R_{x1x2} \\ R_{x1x2} & R_{yy} \end{bmatrix} \end{array}$$

2) **Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel Profitabilitas dan Likuiditas.**

$$\boldsymbol{R^{-1}} = \begin{bmatrix} \boldsymbol{C_{11}} & \boldsymbol{C_{12}} \\ \boldsymbol{C_{21}} & \boldsymbol{C_{22}} \end{bmatrix}$$

3) **Hitung koefisien korelasi antara variabel Profitabilitas dan Likuiditas dengan Kebijakan Dividen Tunai.**

$$\boldsymbol{R_{xyz}} = \begin{matrix} \\ \boldsymbol{X_1} \\ \boldsymbol{X_2} \end{matrix} \begin{matrix} \boldsymbol{Y} \\ \begin{bmatrix} \boldsymbol{r_{X1Y}} \\ \boldsymbol{r_{X2Y}} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

4) **Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.**

$$\begin{bmatrix} \boldsymbol{P_{YX1}} \\ \boldsymbol{P_{YX2}} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \boldsymbol{R^{-1}xx} & \boldsymbol{R^{-1}x1x2} \\ \boldsymbol{R^{-1}x1x2} & \boldsymbol{R^{-1}yy} \end{bmatrix} \boldsymbol{X} \begin{bmatrix} \boldsymbol{P_{X1Y}} \\ \boldsymbol{P_{X2Y}} \end{bmatrix}$$

5) **Menghitung Koefisien Determinasi.**

Besarnya pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama (simultan) terhadap Kebijakan Dividen Tunai yang dikenal dengan koefisien determinasi.Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen dengan kualitas informasi.

$$\boldsymbol{R^2_{YX1X2}} = [\boldsymbol{P_{YX1}} - \boldsymbol{P_{YX2}}] \boldsymbol{X} \begin{bmatrix} \boldsymbol{R_{YX1}} \\ \boldsymbol{R_{YX2}} \end{bmatrix}$$

6) Menghitung Pengaruh Parsial.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur kedua, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X1, X2 dan Y sebagai berikut:

Pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X1 terhadap Y secara langsung = $\mathbf{P_{YX1} \times P_{YX1}}$ = ……

Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y =$\mathbf{P_{YX1} \times r_{X1X1} \times P_{YX1}}$ = ……+

Pengaruh Total ……

Pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y :

Pengaruh X2 terhadap Y secara langsung = $\mathbf{P_{YX2} \times P_{YX2}}$ = ……..

Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y =$\mathbf{P_{YX2} \times r_{X2X2} \times P_{YX2}}$ = ……..+

Pengaruh Total

……..

3.2.5.2.Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

Ho_1: $\rho yx_1 \leq \rho yx_2$	*Profitabilitas* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Likuiditas*
Ha_1 : $\rho yx_1 > \rho yx_2$	*Profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Likuiditas*
Ho_3: $\rho yx_1 \leq 0$	*Profitabilitas* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Kebijakan Dividen Tunai*
Ha_3 : $\rho yx_1 > 0$	*Profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Kebijakan Dividen Tunai*
Ho_4: $\rho yx_2 \leq 0$	*Likuiditas* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Kebijakan Dividen Tunai*
Ha_4: $\rho yx_2 > 0$	*Likuiditas* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Kebijakan Dividen Tunai*
$Ho_2 = \rho yx_1 . \rho yx_2 \leq 0$	*Profitabilitas dan Likuiditas* secara simultan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Kebijakan Dividen Tunai*
$Ha_2 = \rho yx_1 . \rho yx_2 > 0$	*Profitabilitas dan Likuiditas* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Kebijakan Dividen Tunai*

2. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

Menghitung nilai thitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien signifikan atau tidak dengan rumus

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \qquad t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung

Selanjutnya menghitung nilai F hitung sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

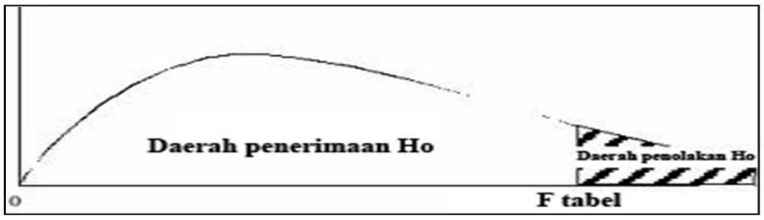
Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria adalah sebagai berikut :

Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :

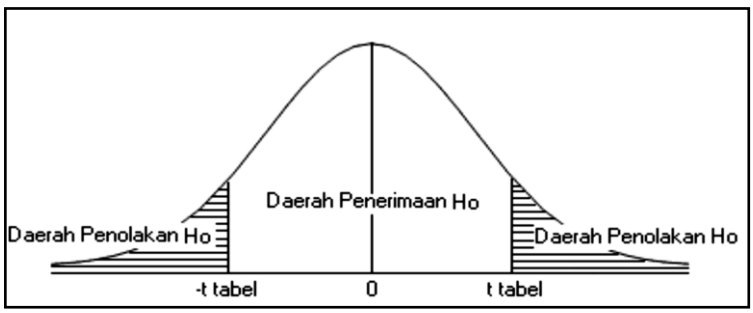
a) Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b) Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
c) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1)

Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

a) Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
b) Tolak Ho jika Fhitung< Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
c) Tolak Ho jika nilai F-sign < 0,05.



Gambar 3.4
Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis simultan



Gambar 3.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

d. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, Perputaran Persediaan dan Perpuataran Piutang berpengaruh signifikan (tidak signifikan) terhadap Profitabilitas. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya pengaruh yang signifikan (tidak signifikan) antara dua variabel tersebut.